Buletin Ilmiah Nagari Membangun Vol. 6 No. 3. 2023
Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id
E-ISSN: 2622-9978

UPAYA PENINGKATAN KEDISIPLINAN DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PELAKU WISATA DI SEKITAR WISATA PANTAI PADANG

Shelvy Haria Roza*), Ayulia Fardila Sari, Syafrawati
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

*) Email Koresponden: shelvyhariaroza@ph.unand.ac.id

ABSTRAK

Tempat wisata merupakan salah satu tempat yang rawan dalam penyebaran *Covid 19*, karena memungkinkan terjadinya interaksi dengan pengunjung dan para pelaku usaha makanan disekira lokasi wisata. Berdasarkan data tahun 2021, ditemukan masih rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan di daerah wisata tentunya berisiko terhadap peningkatan kasus covid 19 di Kota Padang. Pelaksanaan protokol kesehatan dengan melaksanakan Gerakan 5M (menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, mengurangi bepergian) seperti tempat wisata yaitu di sekitar Pantai Padang adalah langkah yang harus dijalankan oleh pengunjung dan pelaku usaha di sekitar wisata sebagai upaya dalam menjaga diri dan meminimalisir penyebaran wabah *Covid-19*. Tujuan Kegiatan ini adalah mengedukasi pelaku wisata untuk memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan di lokasi wisata. Metode pelaksanaan dalam upaya peningkatan kedisiplinan dan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan di lokasi wisata adalah dengan melakukan survei lokasi dan koordinasi dengan mitra, melakukan edukasi penerapan protokol kesehatan bagi pengunjung dan pelaku wisata, serta melakukan evaluasi. Kegiatan ini juga menyediakan media promosi kesehatan dan menyediakan masker kepada pengunjung dan penyediaan fasilitas cuci tangan pada pelaku usaha makanan. Hasil kegiatan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan peserta terhadap penerapan protokol kesehatan di kawasan wisata dari 13,28 menjadi 13,89. Rata–rata peningkatan ini sebanyak 2,11 point. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata untuk terus mengawasi dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku wisata untuk menerapkan protokol kesehatan di tempat wisata.

Kata Kunci: *protokol kesehatan, covid 19, kedisiplinan, edukasi*

PENDAHULUAN

Situasi Pandemi Covid 19 menjadikan mobilitas sosial masyarakat semakin terbatas. Hal ini membuat terhalangnya gerak masyarakat dalam beraktifitas secara sosial dan ekonomi dimana berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat. Namun, adanya kebijakan pemerintah yaitu Adaptasi Kebiasaan Baru dan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah, membuat masyarakat sudah mulai menerima keadaan covid 19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Menurut LIPI (2020) pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru pemerintah dalam penanggulangan *Covid -19* harus dapat memberikan rasa aman terhadap masyarakat serta adanya kesesuaian antara pemerintah pusat dan daerah dan masyarakat dalam menghadapi *Covid-19*. Adanya kebijakan ini sebagai upaya pemulihan ekonomi dan upaya dalam pencegahan dan penyebaran virus *Covid-19.*

Protokol kesehatan menjadi sesuatu yang keharusan yang dilakukan oleh masyarakat untuk dapat beraktivitas secara normal di masa pandemi. Hal ini menjadi sangat penting di edukasi kepada seluruh komponen masyarakat. Ini bukan saja

tanggung jawab pemerintah, institusi pendidikan memiliki tanggung jawab dalam penanganan penyebaran virus covid 19. Perilaku kesehatan selama pandemi itu adalah memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan benar. Masih rendahnya perilaku masyarakat dalam mencuci tangan yang benar. Berdasarkan dara dari studi di *Journal of Environmental Health* menemukan bahwa hanya 5% orang Amerika yang mencuci tangan dengan benar, meskipun *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) merekomendasikan untuk mencuci tangan selama 20 detik, rata-rata orang hanya mencuci tangan selama sekitar enam detik (Belluz and Irfan, 2020). Di Indonesia, beberapa artikel menunjukkan bahwa banyak orang yang belum mencuci tangan dengan benar dan mengatakan tidak akan mencuci tangan ketika merasa tangan mereka bersih dan bersih. tidak berbau (Anggraeni, 2020). Berdasarkan data dari satgas Covid 19, kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan di warung makan masih sekitar 79,46 % (Satgas Covid 19, 2020).

Kebiasaan Baru ini tujuannya adalah membiasakan penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari oleh masyarakat (Nugroho, 2020b). Masyarakat harus mengikuti semua standar protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah melalui lintas sektor jika masyarakat mengharapkan untuk dapat bertahan dalam keadaan pandemic (Agustina, 2020). Kedisiplinan adalah kepatuhan yang dilakukan masyarakat dalam penyesuaian kegiatan pribadi dan sosial. Kedisiplinan penerapan kebiasaan baru adalah kepatuhan terhadap aturan adaptasi kebiasaan baru kepada masyarakat dalam kehidupan sehari hari untuk mencegah penyebaran covid-19.

Pantai Padang adalah salah satu tempat wisata di Kota Padang yang sering dikunjungi oleh masyarakat kota padang ketika di hari libur. Pada masa new normal aktivitas ekonomi dan perdagangan serta pariwisata kembali normal namun tetap dengan menerapkan protokol kesehatan. Banyaknya jumlah pedagang di kawasan pantai padang baik penjual makan dan minuman, juga semakin banyaknya cafe di sekitar pantai Padang yang menjadi tempat makan bagi para pengunjung pantai ketika hendak menikmati keindahan pantai Padang di waktu sore hari. Banyaknya café yang menjamur di sekitar pantai padang menjadikan bahwa telah meningkatnya perekonomian pedagang di tempat wisata. Namun permasalahannya, didapatkan bahwa masih rendahnya kepatuhan masyarakat dalam protokol kesehatan ketika berkunjung di warung makan. Masih banyak ditemukannya tidak adanya penyediaan cuci tangan di tempat makan dan di sekitar pantai padang serta masih rendahnya kepatuhan pengunjung dan penjual dalam menggunakan masker. Hal ini tentunya, tidak bisa dibiarkan, masyarakat harusnya selalu diingatkan untuk menjaga disiplin dan menerapkan protokol kesehatan.

Adanya aturan kebiasaan baru melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dalam pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Dasease 2019* sudah disosialisasikan oleh pemerintah kepada pedagang dan masyarakat dan jika pedagang tidak menerapkan maka pedagang tersebut tidak diperbolehkan untuk berdagang disana. Namun, kurangnya pengawasan dan kesadaran masyarakat yang semakin menurun menjadikan perilaku ini masih terjadi. Oleh sebab itu, diperlukan edukasi penerapan protokol kesehatan dilakukan secara berkelanjutan bagi pelaku wisata dan pengunjung wisata. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan pelaku wisata di sekitar pantai padang dalam

menerapkan protokol kesehatan.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar objek wisata pantai Padang, dengan sasaran kegiatan adalah pengunjung wisata dan pelaku wisata yang terdiri dari penjual usaha makanan, petugas pantai, dan kebersihan di sekitar Pantai Padang yaitu sebanyak 19 orang. Kegiatan dilaksanakan pada bulan awal Juli 2022. Lama kegiatan mulai dari persiapan sampai evaluasi berlangsung selama 1 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode observasi, ceramah atau penyuluhan, dan pengisian angket atau kuisioner. Langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Survei lokasi dan koordinasi dengan mitra yaitu Dinas Pariwisata Kota Padang

   Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah analisis situasi dan identifikasi jumlah kunjungan setiap harinya ke pantai padang, dan membandingkannya jumlah kunjungan setiap harinya sehingga dapat memilih waktu yang tepat dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga melakukan koordinasi dengan penyelenggara wisata pantai padang yaitu kepada dinas pariwisata kota padang, serta kepada sasaran pengabdian masyarakat. Kegiatan koordinasi dilakukan guna mendapatkan gambaran metode pelaksanaan dan sarana pendukung yang perlu disiapkan serta memilih kriteria pengunjung untuk dijadikan subjek dalam pengabdian masyarakat.

2. Penyebaran kuisioner sebelum memberikan edukasi protokol kesehatan

   Kegiatan ini bertujuan dalam identifikasi perilaku kesehatan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan yang berkunjung ke tempat wisata sehingga penyebaran Covid-19 dalam dicegah.

3. Edukasi protokol kesehatan kepada pengunjung dan pelaku wisata

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat dalam melakukan 5M saat berkunjung ke tempat wisata selama pandemi. Edukasi dilaksanakan secara langsung kepada seluruh peserta dengan ceramah yang dilaksanakan dipelataran Danau Cimpago. Setelah diberikan edukasi dilanjutkan dengan diskusi kepada sasaran, dan diakhir acara sasaran diminta komitmen untuk menerapkan protokol kesehatan di sekitar wisata Pantai Padang. Komitmen dari pelaku wisata adalah deklarasi yang ditandatangani masing- masing peserta dengan disaksikan oleh perwakilan Dinas Pariwisata Kota Padang.

4. Pemberian masker gratis kepada pengunjung dan fasilitas cuci tangan

   Selain itu, kegiatan ini juga memberikan masker gratis dan kampanye gerakan 5 M kepada pengunjung wisata pantai Padang serta diserahkannya fasilitas cuci tangan kepada Dinas Pariwisata untuk ditempatkan di pusat keramaian sekitar Pantai Padang. Hal ini dilakukan untuk memberdayakan masyarakat yaitu sasaran pengabdian masyarakat untuk memberikan contoh kepada masyarakat lain yang berkunjung untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan saat berkunjung ke

tempat wisata selama pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di depan Pantai Cimpago sekitar Pantai Padang, Kecamatan Padang Barat Kota Padang pada tanggal 1 Juli 2022. Kegiatan edukasi ini dihadiri sebanyak 19 orang yaitu terdiri dari pengunjung dan pelaku wisata.

1. Edukasi Protokol Kesehatan

   Edukasi bertujuan untuk menyalurkan ilmu dan meningkatkan pengetahuan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang sudah tahu menjadi lebih paha,. Pentingnya edukasi adalah dapat mengubah perilaku menjadi lebih baik yaitu perilaku kebiasaan baru yang menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari. Edukasi suatu investasi jangka panjang yang selalu diberikan agar terjadi perubahan perilaku sesuai yang diharapkan. (Suliha, 2002)

   Edukasi protokol kesehatan ini dilakukan dengan ceramah dan media promosi kesehatan yaitu beberapa poster mengenai protokol kesehatan. Poster ini diberikan kepada Dinas Pariwisata Kota Padang dan setiap usaha makanan di sekitar Pantai Padang untuk ditempelkan pada tempat-tempat umum supaya bisa dibaca oleh banyak orang. Materi yang diberikan yaitu tentang covid dan penularannya, strategi dalam penanganan covid, dan penerapan protokol kesehatan di tempat wisata. Menurut penelitian Masrizal, dkk (2019) dan Syafrawati, dkk (2022) menyatakan bahwa pemberian media edukasi mampu meningkatkan pengetahuan kepada sasaran.

   Kegiatan ini juga dilakukan sesi diskusi kepada sasaran dan saat edukasi juga diberikan *games* untuk menarik antusias dari sasaran menerima edukasi. Selanjutnya diakhiri acara disebar kuesioner kepada sasaran untuk mengetahui pemahaman sasaran terhadap materi edukasi. Hasil kuisioner posttest didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden dari 6,15 menjadi 8,26. Rata–rata peningkatan ini sebanyak 2,11 point. Berikut hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rata – Rata Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Pendidikan Penerapan Protokol Kesehatan

Variable	Mean	Min	Max	N
Pre-test	6.15	2	9	19

Tabel 2. Rata-Rata Pengetahuan Responden Setelah Diberikan Pendidikan Penerapan Protokol Kesehatan

Variable	Mean	Min	Max	N
Post-test	8.26	4	10	19

Dari tabel 1 dan 2 didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah mendapat edukasi kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat mengubah sikap seseorang menjadi lebih positif dalam meningkatkan kualitas hidup. (Pusat Pengetahuan Media Komunikasi, 2021). Adanya edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan responden terhadap protokol kesehatan. Kegiatan dilaksanakan selama dua jam, kegiatan berjalan dengan lancar dan ada keterlambatan waktu disebabkan pengumpulan peserta. Kegiatan ini memberikan peningkatan pengetahuan kepada pekerja wisata dan pelaku usaha makanan di sekitar kawasan wisata pantai Padang untuk lebih meningkatkan kewaspadaan dalam penerapan protocol kesehatan walaupun sudah banyak dari peserta yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19. Peserta terlihat sangat perhatian dan antusias saat kegiatan berlangsung. Hal ini dilihat pada saat diskusi dan tanya jawab, menunjukkan respon baik dan jawaban yang sesuai dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada peserta Untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan pembagian kuisioner.

Keberhasilan promosi kesehatan dapat dilihat dari adanya persiapan yang matang, pelaksanaan yang dilakukan sesuai perencanaan, dan evaluasi yang dilakukan. Evaluasi adalah yang dilakukan di awal, proses dan akhir kegiatan yang bersifat objektif. Dengan tujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan promosi kesehatan yang telah dilakukan (Yusnita, 2021). Edukasi kesehatan ini dilakukan evaluasi yaitu di awal dan di akhir yaitu berupa *pre-test* dan *post-test.*

Pemberian edukasi kesehatan ini di didapatkan memberikan peningkatan pengetahuan dan kesadaran kepada sasaran dalam penerapan protokol kesehatan. Diharapkan ini dapat mengubah sikap positif kepada pelaku wisata sebagai sasaran kegiatan ini untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya di daerah sekitar wisata pantai Padang sehingga dapat membantu menurunkan angka kejadian *Covid 19* di tempat umum.

Promosi kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor metode, faktor materi atau pesan, sasaran pendidikan, pendidik atau petugas yang melakukan promosi kesehatan, dan alat peraga pendidikan yang dipakai (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini materi yang disampaikan cukup menarik dilihat dari antusias responden, sasaran adalah pelaku wisata yang merupakan kelompok yang penting dalam menjalankan kebijakan adaptasi kebiasaan baru yang dapat dijadikan contoh kepada pengunjung wisata. Selain itu edukasi ini menggunakan media promosi kesehatan yang dapat memaksimalkan pemanfaatan panca indera baik sehingga antusias dan pemahaman responden lebih mudah.

2. Pembagian masker gratis dan fasilitas cuci tangan

Kegiatan in selain memberikan edukasi juga menyediakan atau memberikan masker kepada pengunjung yang belum memakai masker di saat kegiatan berlangsung. pemberian fasilitas cuci tangan ditujukan kepada warung makan di sekitar pantai cimpago yang belum menyediakan fasilitas cuci tangan di tempat usaha makanan. Upaya ini dilakukan sebagai pemberitahuan kepada pelaku usaha makanan bahwa pada kondisi Adaptasi Kebiasaan Baru diwajibkan kepada fasilitas

publik seperti warung makan menyediakan fasilitas cuci tangan baik berupa wastafel cuci tangan atau yang lebih praktis dengan handsanitizer kepada pengunjung, dan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan pembagian masker dan penyediaan fasilitas cuci tangan ini direspon baik oleh peserta.



Gambar 1. Pengisian Pretest dan Post-test Kuisioner



Gambar 2. Pemberian Edukasi Protokol Kesehatan Kepada Pekerja Wisata di Pantai Cimpago



Gambar 3. Penyerahan Piagam Apresiasi Kegiatan Kepada Dinas Pariwisata Kota Padang

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya kegiatan edukasi protokol kesehatan ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyuluhan yaitu 6,15 menjadi 8,26. Rata–rata peningkatan ini sebanyak 2,11 point. Tersedianya media promosi protokol kesehatan berupa poster dan fasilitas cuci tangan di sekitar kawasan wisata sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Penerapan protokol kesehatan bagi pelaku wisata baik, pekerja wisata, dan pengunjung harus selalu di kontrol oleh pengelola wisata dengan melakukan pemantauan setiap bulannya sehingga terbentuk perilaku 5 M bagi pelaku wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Alzyood, M., D. Jackson, H. Aveyard, and J. Brooke. 2020. "COVID-19 reinforces the importance of handwashing," *J. Clin. Nurs*, 29(15–16): doi: 10.1111/jocn.15313.

Anggraeni D. 2020. Wabah Pandemi Covid-19, urgensi pelaksanaan sidang secara elektronik. *ADALAH "Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1): 7–12. doi: 10.15408/adalah.v4i1.15264.

Audry, C. L., Putri, M. R., Hilmi, Z. M. J., & Firmadani, F. 2020. Edukasi pencegahan covid-19 melalui media sosial. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat).* 1(1): 130.

Belluz, J. and U. Irfan, "Why Covid-19 is so dangerous for older adults," 2020. https://www.vox.com/2020/3/12/21173783/coronavirus- death-age-covid-19-elderly-seniors.

Heri D.J. Maulana. 2009. Promosi Kesehatan-Google Buku. Penerbit Buku Kedokteran.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Panduan AKB. (March).

LIPI, H. 2020. Sinergi Pemerintah dalam Masa New Normal COVID Http://Www.Politik.Lipi.Go.Id

Marwadah, A. 2020. Gambaran Perilaku Pencegahan Coronavirus Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Masrizal, M., Khamelia, L., dan Arbines, A. 2019. Edukasi kesehatan reproduksi sebagai upaya promosi kesehatan di SMPN 5 Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. Vol. 2(1), 39-44

Notoadmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta, Jakarta.

Nugroho, A. 2020. New Normal, Momentum Transformasi Sosial Budaya. Universitas Gadjah Mada. https://ugm.ac.id/id/berita/19479-newnormal-momentum-transformasi sosialbudaya

Nuramdani, M. 2020. New Normal: Definisi, Panduan, Penerapan Saat Pandemi COVID-19. Https://Doktersehat.Com/. https://doktersehat.com/new- Pada Masyarakat di Kabupaten Muna," pp. 52–57, 2020.

Suliha. 2002. Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. EGC, Jakarta.

Syafrawati. 2022. Penyuluhan kesehatan mengenai rokok, gadget, mental illness pada remaja di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. Vol. 5(1).

Yusnita. 2021. Ciri-ciri, Prinsip-prinsip, Jenis dan Proses Evaluasi Pendidikan. https://doi.org/10.31219/osf.io/tnszg. Diakses 20 November